

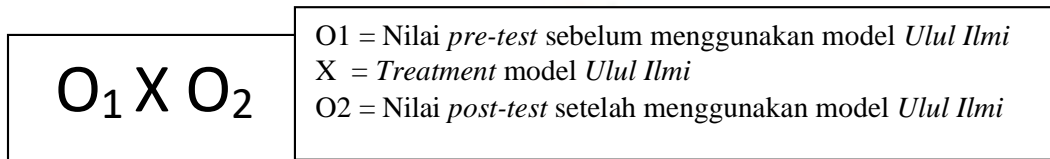
## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

#### 1. Pendekatan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengembangkan model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan karakter mahasiswa di UPI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif atau dalam istilah lain disebut dengan pendekatan *mixed methods* dengan jenis *Exploratory Sequential Mixed Methods*. Jenis pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk tahap pertama, kemudian tahap kedua menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif digunakan peneliti untuk mendeskripsikan realitas lokasi penelitian, seperti perencanaan pembelajaran PAI, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, dan evaluasi pembelajaran PAI yang mendeskripsikan kendala-kendala pembelajaran PAI, dan fenomena lainnya yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan cara mengumpulkan data dan menggambarkannya atau memaparkan apa adanya dari hasil penelitian, kemudian disusun dan dituangkan dalam bentuk tulisan (naratif), ditafsirkan dan dianalisis. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Bogdan dan Taylor bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2011).

Adapun penggunaan metode kuantitatif, peneliti gunakan untuk mengolah hasil validasi pengembangan model *Ulul Ilmi*, dan untuk melihat perbedaan hasil pembelajaran sebelum menggunakan model *Ulul Ilmi* dan pembelajaran setelah menggunakan model *Ulul Ilmi*, yang disajikan dalam bentuk skor dan angka-angka dengan menggunakan perhitungan statistik yang dapat diukur dan dilihat secara langsung mengenai perubahan yang signifikan dalam proses pembelajaran dengan desain pre-eksperimental yakni *one group pretest-posttest design*. Adapun rumus desain *one group pretest-posttest design* ialah sebagai berikut:



Gambar 3.1

### Rumus *Pre Eksperimental One Group Pretest-Posttest Design*

Penelitian ini diawali dengan tes awal (*pre-test*) yang dilakukan terhadap sampel sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan model *Ulul Ilmi* selama tiga kali pertemuan pembelajaran dan diakhiri dengan tes akhir (*post-test*). Pengukuran keberhasilan penggunaan model *Ulul Ilmi* tersebut dilakukan dengan menghitung perbedaan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*.

#### 2. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode *Research and Development*. Peneliti memilih menggunakan metode ini untuk mengembangkan model pembelajaran PAI untuk meningkatkan karakter mahasiswa di UPI. Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa model pembelajaran PAI.

Pengembangan model yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk kepada pengertian pengembangan yang lebih diarahkan kepada proses atau cara mengembangkan sesuatu agar menjadi bertambah sempurna dengan memberikan *treatment*, kemudian merekonstruksinya dengan kajian teoretis serta pemikiran peneliti, sehingga menjadikan alternatif model baru dalam pembelajaran yang berisikan perencanaan, strategi, dan langkah-langkah yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Sebagaimana Komalasari (2013) mengungkapkan bahwa model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Model yang dikembangkan mengikuti langkah-langkah model pengembangan menurut Sugiyono (2018), pertimbangan memilih model desain ini dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengembangkan produk model pembelajaran

PAI. Adapun langkah-langkah dalam penelitian *Research and Development* menurut Sugiono ialah sebagai berikut :

a. Potensi dan masalah.

*Research and Development* dapat berangkat dari adanya potensi masalah. Pada langkah pertama ini, peneliti melakukan observasi ke UPI sebagai tempat penelitian.

b. Mengumpulkan informasi.

Dalam langkah ini, peneliti mengumpulkan data-data yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan untuk perancangan desain model pembelajaran, seperti mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran PAI yang mendeskripsikan kendala-kendala pembelajaran PAI dan fenomena lainnya yang ditemukan oleh peneliti di lapangan.

c. Desain produk.

Dalam hal ini, peneliti membuat desain model pembelajaran PAI. Adapun kegiatan yang dilakukan ialah menganalisis desain model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI, menyusun RPS, menyusun sintak-sintak pembelajaran, serta menyusun alat instrumen evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

d. Validasi desain.

Setelah konsep dibuat, peneliti melakukan penilaian sebagai cara untuk memvalidasi perangkat yang digunakan untuk pengembangan model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI.

e. Perbaiki desain.

Setelah dilakukan penilaian dari para pakar, kemudian desain model tersebut diperbaiki atau direvisi.

f. Uji coba produk.

Dalam hal ini, peneliti menguji coba model pada subjek penelitian yaitu mahasiswa UPI yang mengontrak mata kuliah PAI. Pada langkah ini digunakan angket sebagai pengumpulan data tentang model yang dikembangkan. Uji coba

ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan pada model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI.

b. Revisi produk.

Hal ini dilakukan setelah dilakukannya uji coba produk dan analisis data yang terkumpul, konsep model kemudian diperbaiki kembali.

c. Uji coba pemakaian.

Pada pengujian ini, desain model *Ulul Ilmi* digunakan dalam proses pembelajaran PAI di UPI.

d. Revisi produk.

Pada tahap revisi ini, apabila terdapat kekurangan pada desain model, maka desain direvisi kembali agar lebih baik lagi.

e. Pembuatan secara massal.

Hasil akhir dari desain model yang dikembangkan berdasarkan dari validasi, revisi dan uji produk yang dilakukan kemudian dipublikasikan.

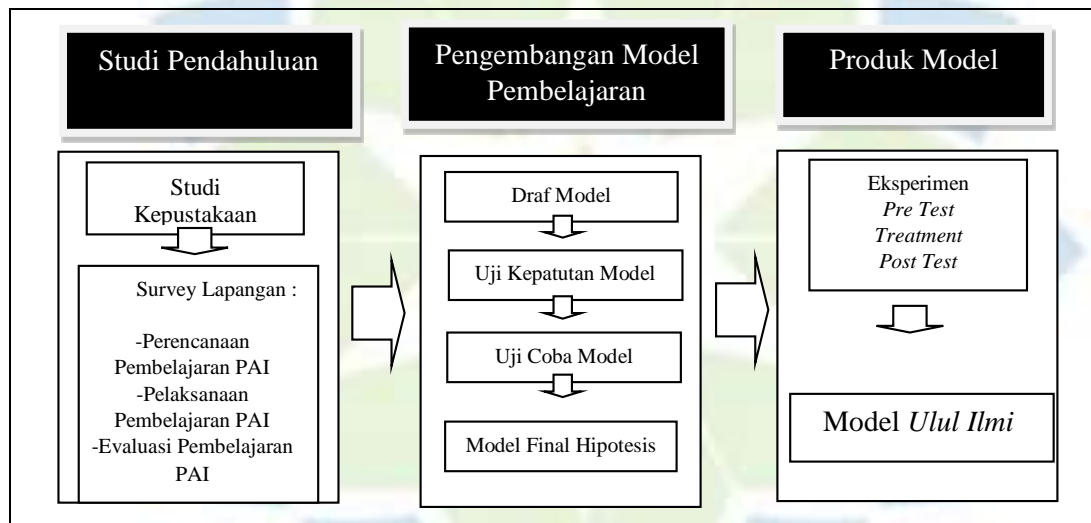
Langkah-langkah penelitian *Research and Development* tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2

Langkah-Langkah *Research and Development*

Mempertimbangkan kondisi subjek penelitian, maka langkah penelitian dan pengembangan tersebut disederhanakan ke dalam tiga prosedur dengan merujuk pendapat sugiyono (2015) kembali yakni (1) tahap studi pendahuluan (2) tahap studi pengembangan (3) tahap evaluasi. Dengan demikian, langkah penelitian ini dapat divisualisasikan ke dalam bentuk gambar berikut :



Gambar 3.3

### Langkah-Langkah Penelitian & Pengembangan Model Pembelajaran

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1) Studi Pendahuluan

Penelitian pendahuluan atau pra survei merupakan kegiatan penelitian yang bersifat deskriptif dan tidak untuk menguji hipotesis. Melalui penelitian pra survei ini diungkap jawaban pertanyaan apa, bagaimana, berapa dan bukan pertanyaan mengapa. Pada tahap ini dilakukan penelitian terhadap proses pembelajaran PAI yang biasa dilakukan oleh dosen PAI di UPI. Aspek-aspek yang diteliti pada pra survei adalah (1) Perencanaan pembelajaran PAI (2) Pelaksanaan model pembelajaran yang digunakan oleh dosen PAI di UPI (3) Evaluasi pembelajaran yang mendeskripsikan kendala-kendala yang ditemukan dalam proses pembelajaran PAI serta kondisi karakter mahasiswa UPI. Hasil studi awal ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk

mengembangkan model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan karakter mahasiswa UPI.

## 2) Pengembangan Pembelajaran

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang mengacu kepada landasan-landasan teori hasil kajian pustaka, maka disusun draf model pembelajaran PAI untuk meningkatkan karakter mahasiswa UPI yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Draft awal di *review* melalui hasil diskusi bersama para pembimbing dan teman-teman sejurusan, sehingga menghasilkan draf model pembelajaran yang kemudian diuji kelayakan atau kepatutan oleh ahli (pakar) pendidikan dan praktisi pendidikan PAI. Draft model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini diuji cobakan untuk menemukan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Sejalan dengan pelaksanaan uji coba dilakukan pengamatan, hasil dari pengamatan ini digunakan pada tahap berikutnya, untuk mengetahui hasil model pembelajaran setiap selesai uji coba diberikan *post-test*.

## 3) Pengujian Model Pembelajaran

Dalam pengujian model pembelajaran, dilakukan uji validasi terhadap model pembelajaran yang telah dikembangkan tersebut. Aspek-aspek yang diteliti dalam tahapan ini adalah dampak penerapan model pembelajaran *Ulul Ilmi* terhadap peningkatan karakter mahasiswa UPI. Uji validasi dilakukan pada awal semester genap tahun 2022. Sebelum dilakukan uji validasi model pembelajaran terlebih dahulu dilakukan *pre-test*, kemudian setelah model pembelajaran diimplementasikan dilakukan *post-test* untuk kemudian kedua hasil tersebut dibandingkan.

Sementara itu, tahapan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini lebih rinci terurai sebagai berikut:

### a. Persiapan Teknis dan Administratif

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan teknis dan administrative antara lain mengurus surat ijin penelitian. Langkah selanjutnya, mengajukan ijin penelitian ke Direktur Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Berdasarkan surat ijin dari Direktur Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, peneliti mulai melakukan penelitian di kampus UPI Bandung.

#### b. Penilaian dan Uji Coba Instrumen

Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa instrumen observasi, wawancara, angket dan tes. Instrumen observasi digunakan untuk melihat kondisi yang terjadi dalam proses pembelajaran PAI di UPI pada tahap pra survei. Sementara itu, instrumen wawancara ditujukan kepada Pimpinan Departemen Pendidikan Umum FPIPS UPI, dosen PAI, serta mahasiswa UPI. Adapun instrumen angket dan tes ditujukan kepada mahasiswa yang mengontrak mata kuliah PAI di UPI. Instrumen tersebut dikembangkan, kemudian dilakukan penilaian oleh para ahli pendidikan yang ada di UPI yakni: Prof. Dr. Syahidin, M.Pd., Prof. Dr. Endis Firdaus, M.Ag, Prof. Dr. M. Abdul Somad, M.Pd., Dr. Munawar Rahmat, M.Pd, Dr. Fahrudin, M.Ag yang merupakan ahli bidang Pendidikan Agama Islam. Setelah instrumen diperbaiki sesuai dengan saran dari para ahli PAI, instrumen tersebut diuji cobakan.

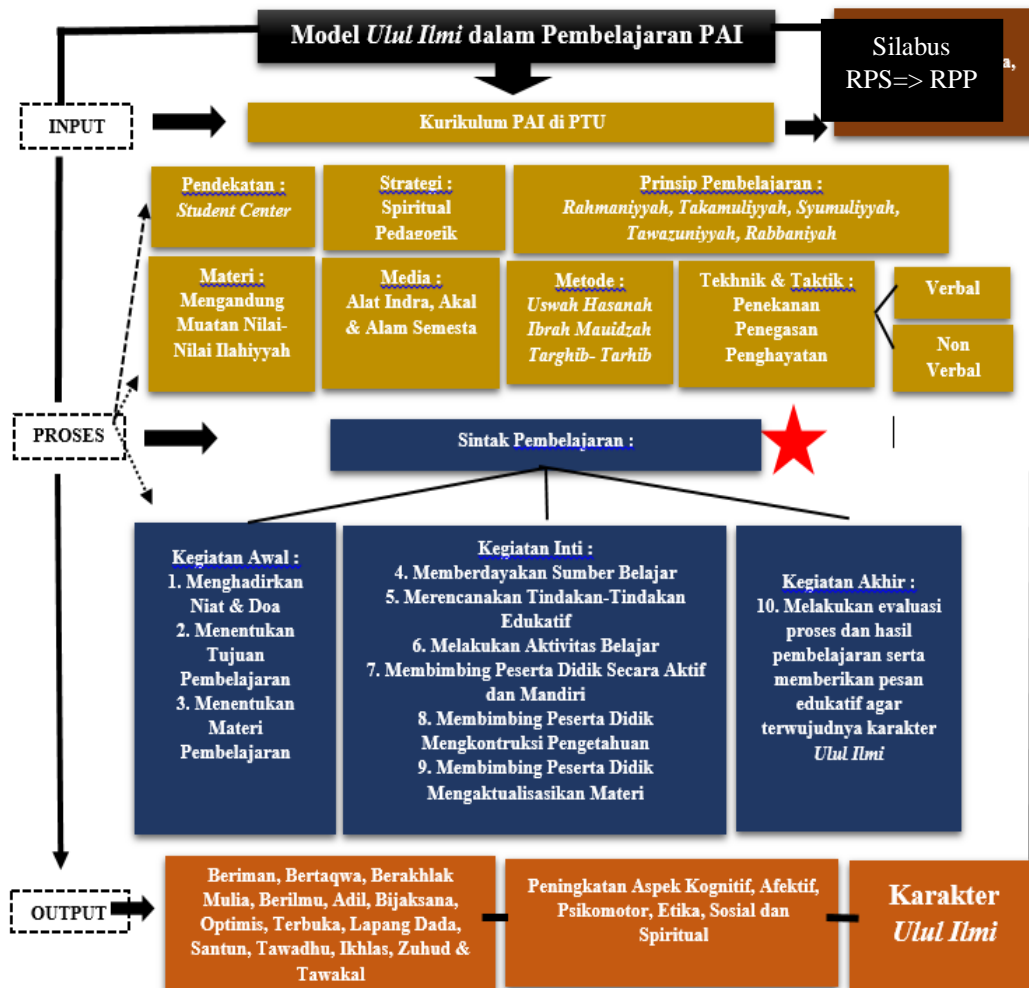
#### c. Pelaksanaan Penelitian Pra Survei

Penelitian pra survei dilaksanakan selama empat bulan dari mulai bulan September hingga Desember pada tahun 2021 di semester ganjil pada mata kuliah PAI di UPI. Sebelum dilakukan penelitian pra survei, terlebih dulu dilakukan pendekatan terhadap satu kelas di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di fakultas FPBS UPI untuk melihat kesediaan dan kesiapannya menjadi subjek penelitian. Kemudian peneliti melakukan wawancara, observasi atau pengamatan kelas untuk melihat proses pembelajaran PAI. Data-data yang diperoleh dalam penelitian pra survei melalui wawancara, penyebaran angket, kemudian diolah dan dianalisis, sehingga diperoleh profil tentang penerapan model pembelajaran PAI yang dilakukan oleh dosen PAI di UPI, pemanfaatan sarana, fasilitas serta lingkungan untuk pembelajaran. Hasil dari penelitian pra survei menjadi landasan dan pertimbangan bagi pengembangan model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan karakter mahasiswa UPI.

#### d. Pengembangan dan Uji Coba Model Pembelajaran

Pengembangan model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan karakter mahasiswa UPI dilakukan sebelum uji coba dilaksanakan. Untuk

memudahkan penerapan model *Ulul Ilmi* dalam proses pembelajaran PAI, maka peneliti memvisualisasikan gambar desain model *Ulul Ilmi* sebagai berikut :



Gambar 3.4

Desain Model *Ulul Ilmi*

Desain model *Ulul Ilmi* ini kemudian dituangkan ke dalam rencana pengembangan model pembelajaran PAI. Uji coba dilakukan selama tiga kali pertemuan untuk uji coba terbatas di satu kelas jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI dan tiga kali pertemuan untuk uji coba luas di dua kelas jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UPI pada semester genap tahun 2022, dan setiap uji coba berakhir dilakukan revisi terhadap model pembelajaran untuk kemudian dikembangkan ke rencana berikutnya. Data yang diperoleh berbentuk



catatan lapangan yang kemudian hasil catatan lapangan tersebut didiskusikan dengan dosen PAI. Sehingga diperoleh umpan balik untuk memperbaiki model pembelajaran dalam uji coba berikutnya. Setelah uji coba berlangsung selama tiga kali dan hasil uji coba memperlihatkan bentuk yang optimal, maka pengembangan model pembelajaran tersebut dianggap siap untuk divalidasi ke bentuk akhir model pembelajaran. Selain data catatan lapangan, diperoleh data berupa tes kognitif mahasiswa, dan angket karakter. Terhadap data ini kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan statistik uji t-test untuk melihat dampak dari penerapan model *Ulul Ilmi* terhadap peningkatan karakter mahasiswa UPI.

e. Uji Validasi Model Pembelajaran

Uji validasi dilakukan di awal semester genap tahun 2022. Desain model *Ulul Ilmi* disajikan pada materi akhlak: aspek moral ajaran Islam dalam perkuliahan PAI di UPI secara daring yang akan dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, dikarenakan penelitian yang dilakukan ini bertepatan dengan masa pandemi covid-19 yang mewajibkan seluruh aktivitas akademik dilakukan secara daring, namun kebijakan di semester genap tahun 2022 proses pembelajaran akan dilakukan dengan sistem *blended learning*, namun untuk mata kuliah PAI akan dilaksanakan secara daring, maka dari itu peneliti menurunkan desain model *Ulul Ilmi* ke dalam RPP (Rencana Pembelajaran Pembelajaran) daring berikut ini :

Tabel 3.1

Rencana Pembelajaran Materi Akhlak dalam Model *Ulul Ilmi*

<b>Rencana Pembelajaran</b>	Jenjang Program Studi	: S1	
	Nama Mata Kuliah	: Pendidikan Agama Islam	
	Pembahasan	: Akhlak Sebagai Aspek Moral Ajaran Islam	
	Bobot sks	: 2 sks	
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<p>Tujuan pembelajaran disampaikan di awal perkuliahan kepada para mahasiswa menggunakan strategi pedagogik spiritual, salah satunya menerapkan <u>prinsip takamuliyah</u> dalam menyampaikan tujuan. Tujuan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia mahasiswa dengan penuh penghayatan. Adapun tujuan pembelajaran pada materi akhlak ini diarahkan untuk</p>		

	<p>memahami, serta menginternalisasi nilai-nilai <i>Ulul Ilmi</i> yang termuat pada enam dimensi yakni dimensi pengetahuan, sikap, keterampilan, etika, sosial dan spiritual sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu memiliki kepribadian yang Islami, dan menyadari hikmah dalam melakukan akhlak karimah dalam kehidupan.</p>
<p><b>Materi Ajar</b></p>	<p><b>Uraian materi pokok:</b></p> <p>Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah untuk memberi petunjuk kepada manusia dalam meniti dan menata kehidupan di jalan yang lurus, sehingga tercipta suatu tatanam hidup yang selaras dengan <i>sunatullah</i> (hukum Allah yang berlaku untuk alam semesta), yang berlaku secara tetap dan umum. Islam menetapkan norma-norma kehidupan itu sebagai ukuran standar untuk menentukan apakah suatu perbuatan yang dilakukan manusia itu, baik secara individu atau bersama-sama, manusia dapat memastikan apakah tindakan yang diambilnya itu benar atau salah.</p> <p>Norma-norma kehidupan yang ditetapkan oleh Islam tersebut datang dari Allah, bersifat sakral, absolut, imperatif dan universal dan memiliki makna ukhrawi. Sakral dalam pengertian suci dan memiliki keterhubungan dengan Allah, sehingga keterikatan padanya merupakan suatu ibadah yang harus memurnikan keikhlasan karena Allah semata. Norma itulah dikaji dalam kajian akhlak. Akhlak merupakan dimensi ke tiga dari ajaran Islam setelah aqidah dan syariah. Akhlak berkaitan dengan bagaimana seharusnya seseorang bertindak sehingga ia dapat mengukur dan diukur moralitasnya. Akhlak merupakan buah yang dihasilkan dari penanaman akidah dan pengamalan ibadah yang dilakukan dalam kehidupan.</p> <p>Perbuatan akhlak merupakan inti dari setiap diutusnya Rasul di tengah-tengah umat Islam. Di saat suatu masyarakat telah bobrok akhlak dan moralitasnya, maka diutuslah kepada mereka Rasul atau Nabi untuk mengajarkan akhlak mulia dan mencontohkan kepada mereka, bagaimana akhlak itu harus ditampilkan dalam kehidupan nyata. Akhlak mencangkup kepada Allah, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan alam.</p> <p>Ukuran-ukuran normatif yang tercangkup dalam ajaran akhlak Islam bersumber dari al-Quran yang merupakan firman Allah Swt yang tidak dapat dibantah dan diperdebatkan. Ketinggian akhlak Rasulullah Saw ditujukan dengan kepribadiannya yang terikat secara penuh pada nilai-nilai hidup yang telah ditentukan oleh Allah dalam al-Quran. Oleh karena itu, Rasulullah dijadikan sebagai model kepribadian yang sempurna dalam menampilkan nilai-nilai <i>Ilahiyyah</i> dalam kehidupan.</p> <p>Pendidikan akhlak diarahkan untuk mencapai martabat <i>insan kamil</i>. <i>Insan kamil</i> adalah hamba Allah yang mengamalkan Islam <i>Kaffah</i> dan secara optimal, yakni memenuhi perintah Allah. Untuk mencapai derajat <i>Insan Kamil</i> dalam kajian tasawuf, manusia harus berupaya melakukan <i>riyadhah</i> dengan sungguh-sungguh. Tasawuf adalah cabang dari ilmu keislaman yang menekankan pada tujuan pembersihan diri melalui penerapan ajaran-ajaran akhlak secara sistematis dan penerapan nilai-nilai agama secara bathiniyyah. Karakter inti yang dihasilkan seseorang dalam</p>

	<p>melakukan <i>riyadhah</i> adalah taubat, zuhud, <i>qana'ah</i>, <i>tawakal 'ala allah</i>, <i>'uzlah</i>, <i>mulazimatu adz-dzikir</i> dan sabar. Adapun pembinaan akhlak dimulai dengan takholi, yakni membuang watak atau akhlak yang buruk terutama sombong, ujub, ria, iri hati, dendam, menyakiti hati, ghibab, fitnah (ujaran kebencian) dan lain sebagainya yang sering terjadi dalam kehidupan kini. Akhlak buruk itu bagaikan racun. Selama ada akhlak buruk maka akhlak yang baik tidak mungkin tertanam. Setelah mahasiswa mulai menyadari betapa bahayanya akhlak buruk, baru mengkaji akhlak mulia, dalam tahapan ini ialah tahapan tahalli. Pentingnya manusia memiliki akhlak yang baik. Akhlak inilah berkaitan dengan istilah karakter. Karakter merupakan motivasi batin melakukan perbuatan yang baik. Adapun karakter yang harus tercermin dalam pribadi <i>Ulul Ilmi</i> yang dinyatakan dalam Qs. Ali-Imran ayat 18, didukung pula dengan kajian ayat lainnya seperti Qs. Al-Mujadallah ayat 11, dan Qs. Fathir ayat 28 diperoleh karakter <i>Ulul Ilmi</i> sebagai berikut :</p> <table border="1" data-bbox="553 751 1351 1136"> <tr> <td>Pengetahuan</td> <td>Memiliki ketajaman akal, ilmu yang memadai, serta memiliki hujjah dan bukti</td> </tr> <tr> <td>Sikap</td> <td>Memiliki rasa kasih sayang, semangat yang tinggi, dan memiliki rasa cinta sesama</td> </tr> <tr> <td>Keterampilan</td> <td>Berperilaku adil, bijaksana dan lapang dada</td> </tr> <tr> <td>Etika</td> <td>Budi bahasa yang sopan dan santun</td> </tr> <tr> <td>Sosial</td> <td>Memberi dorongan positif, memelihara hubungan harmonis dan memelihara wasiat dengan baik</td> </tr> <tr> <td>Spiritual</td> <td>Memiliki aqidah yang kuat, hati yang bersih, memiliki sifat khasyyah, zuhud, tawadhu, wara, syukur, ikhlas, dan taat.</td> </tr> </table> <p>Karakter <i>Ulul Ilmi</i> tersebut yang memuat pada enam dimensi yakni dimensi pengetahuan, sikap, keterampilan, etika, sosial dan spiritual merupakan karakter yang dibicarakan dalam al-Quran yang perlu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mencapai tujuan <i>insan kamil</i>.</p>	Pengetahuan	Memiliki ketajaman akal, ilmu yang memadai, serta memiliki hujjah dan bukti	Sikap	Memiliki rasa kasih sayang, semangat yang tinggi, dan memiliki rasa cinta sesama	Keterampilan	Berperilaku adil, bijaksana dan lapang dada	Etika	Budi bahasa yang sopan dan santun	Sosial	Memberi dorongan positif, memelihara hubungan harmonis dan memelihara wasiat dengan baik	Spiritual	Memiliki aqidah yang kuat, hati yang bersih, memiliki sifat khasyyah, zuhud, tawadhu, wara, syukur, ikhlas, dan taat.
Pengetahuan	Memiliki ketajaman akal, ilmu yang memadai, serta memiliki hujjah dan bukti												
Sikap	Memiliki rasa kasih sayang, semangat yang tinggi, dan memiliki rasa cinta sesama												
Keterampilan	Berperilaku adil, bijaksana dan lapang dada												
Etika	Budi bahasa yang sopan dan santun												
Sosial	Memberi dorongan positif, memelihara hubungan harmonis dan memelihara wasiat dengan baik												
Spiritual	Memiliki aqidah yang kuat, hati yang bersih, memiliki sifat khasyyah, zuhud, tawadhu, wara, syukur, ikhlas, dan taat.												
<b>Bentuk Kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajemen kelas (sharing materi dan penugasan) menggunakan SPOT UPI, SPADA, dan <i>Google Class Room</i>.</li> <li>- Presentasi dan tatap muka perkuliahan menggunakan aplikasi zoom atau google meet.</li> <li>- Diskusi menggunakan Whatsapp Group, atau <i>Google Class Room</i>.</li> <li>- Vidio pembelajaran kajian akhlak sebagai aspek moral ajaran Islam dalam rangka mengantarkan pribadi menjadi generasi <i>Ulul Ilmi</i>.</li> </ul>												
<b>Langkah-Langkah Pembelajaran</b>	<p>Dalam proses pembelajaran, dosen menggunakan pendekatan <i>student center</i>. Adapun langkah-langkah pembelajaran terurai dalam 4 kegiatan yakni kegiatan pra perkuliahan, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <u>Kegiatan Pra Perkuliahan</u> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dosen menyiapkan perkuliahan daring dan menginformasikan link kuliah kepada mahasiswa melalui group Whatsapp kelas.</li> </ol> </li> </ol>												

	<p>b. Mahasiswa sudah menyerahkan tugas perkuliahan dalam bentuk mind map atau <i>chapter report</i> melalui SPOT UPI, SPADA, atau <i>Google Class Room</i> sebelum perkuliahan dimulai.</p> <p>c. Mahasiswa yang terkendala perkuliahan online segera menginformasikan kepada dosen.</p> <p>d. Mahasiswa mempersiapkan alat tulis beserta al-Quran sebelum masuk ke link zoom yang telah dibagikan oleh dosen.</p> <p>e. Mahasiswa mempersiapkan satu pertanyaan untuk disampaikan pada sesi diskusi bersama dosen.</p> <p>2) <u>Kegiatan Pendahuluan</u></p> <p>a. Dosen membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan do'a dengan penuh penghayatan dan kesadaran</p> <p>b. Salah satu mahasiswa memimpin bacaan Qs. <i>Ali-Imran</i> ayat 18, Qs. <i>Al-Mujadallah</i> ayat 11, Qs. <i>Fathir</i> ayat 28 beserta artinya.</p> <p>c. <b>Dosen menghadirkan niat</b> dan memberikan motivasi positif (menarik perhatian mahasiswa), menumbuhkan rasa bersyukur serta menumbuhkan minat belajar dengan mengungkapkan pentingnya menjadi generasi <i>Ulul Ilmi</i> sebagai realisasi dari <u>prinsip <i>Rabbaniyyah</i></u>.</p> <p>e. Dosen mengadakan <i>pre test</i> kepada mahasiswa dengan menanyakan tentang apa itu akhlak.</p> <p>f. Dosen melakukan apersepsi.</p> <p>g. Kemudian dosen menjelaskan <b>tujuan proses pembelajaran</b> dan menegaskan pentingnya proses pembelajaran dengan <b>menentukan materi pembelajaran</b> menggunakan <u>prinsip <i>syumuliyah</i></u> (pembelajaran meliputi seluruh entitas &amp; dimensi kehidupan).</p> <p>3) <u>Kegiatan Inti</u></p> <table border="1" data-bbox="553 1157 1338 1824"> <tr> <td data-bbox="553 1157 764 1577"><b>Mengamati</b></td> <td data-bbox="764 1157 1338 1577"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen <b>memberdayakan sumber belajar</b> dengan memberikan tayangan video pembelajaran tentang akhlak sebagai aspek moral ajaran Islam dalam rangka mengantarkan pribadi menjadi generasi <i>Ulul Ilmi</i>.</li> <li>• Mahasiswa merenungkan dan berpikir tentang urgensi memahami akhlak sebagai aspek moral ajaran Islam. Sambil menunggu mahasiswa mencari jawabannya, <b>pendidik merencanakan tindakan-tindakan edukatif</b> lainnya dalam proses pembelajaran menggunakan <u>prinsip <i>rahmaniyyah</i></u>.</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="553 1577 764 1724"><b>Menanya</b></td> <td data-bbox="764 1577 1338 1724"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen mencoba memberikan motivasi terhadap mahasiswa dan memberikan kesempatan untuk tampil di ruang kelas untuk mempresentasikan kajian akhlak sebagai aspek moral ajaran Islam.</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="553 1724 764 1824"><b>Eksplor</b></td> <td data-bbox="764 1724 1338 1824"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Dosen melakukan aktivitas belajar</b> dengan mengerahkan seluruh mahasiswa untuk menyimak pemaparan mahasiswa yang tampil</li> </ul> </td> </tr> </table>	<b>Mengamati</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen <b>memberdayakan sumber belajar</b> dengan memberikan tayangan video pembelajaran tentang akhlak sebagai aspek moral ajaran Islam dalam rangka mengantarkan pribadi menjadi generasi <i>Ulul Ilmi</i>.</li> <li>• Mahasiswa merenungkan dan berpikir tentang urgensi memahami akhlak sebagai aspek moral ajaran Islam. Sambil menunggu mahasiswa mencari jawabannya, <b>pendidik merencanakan tindakan-tindakan edukatif</b> lainnya dalam proses pembelajaran menggunakan <u>prinsip <i>rahmaniyyah</i></u>.</li> </ul>	<b>Menanya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen mencoba memberikan motivasi terhadap mahasiswa dan memberikan kesempatan untuk tampil di ruang kelas untuk mempresentasikan kajian akhlak sebagai aspek moral ajaran Islam.</li> </ul>	<b>Eksplor</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Dosen melakukan aktivitas belajar</b> dengan mengerahkan seluruh mahasiswa untuk menyimak pemaparan mahasiswa yang tampil</li> </ul>
<b>Mengamati</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen <b>memberdayakan sumber belajar</b> dengan memberikan tayangan video pembelajaran tentang akhlak sebagai aspek moral ajaran Islam dalam rangka mengantarkan pribadi menjadi generasi <i>Ulul Ilmi</i>.</li> <li>• Mahasiswa merenungkan dan berpikir tentang urgensi memahami akhlak sebagai aspek moral ajaran Islam. Sambil menunggu mahasiswa mencari jawabannya, <b>pendidik merencanakan tindakan-tindakan edukatif</b> lainnya dalam proses pembelajaran menggunakan <u>prinsip <i>rahmaniyyah</i></u>.</li> </ul>						
<b>Menanya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen mencoba memberikan motivasi terhadap mahasiswa dan memberikan kesempatan untuk tampil di ruang kelas untuk mempresentasikan kajian akhlak sebagai aspek moral ajaran Islam.</li> </ul>						
<b>Eksplor</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Dosen melakukan aktivitas belajar</b> dengan mengerahkan seluruh mahasiswa untuk menyimak pemaparan mahasiswa yang tampil</li> </ul>						

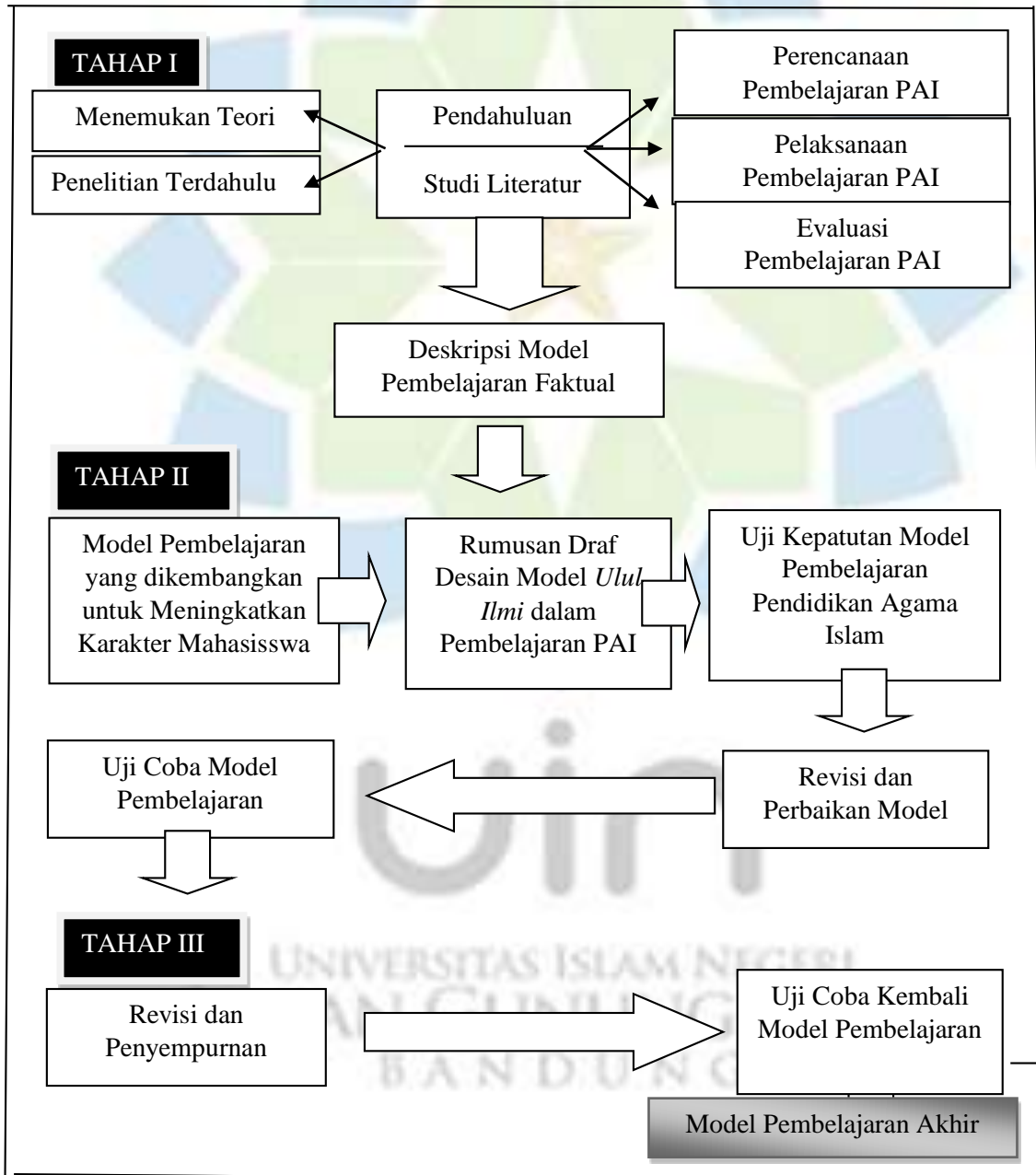
		dan mengintruksikan kepada mahasiswa untuk menyiapkan satu pertanyaan setiap orang.
	<b>Asosiasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Dosen membimbing mahasiswa secara aktif dan mandiri</b> dengan mempersilahkan mahasiswa untuk membuat analisis sendiri berkenaan dengan kajian akhlak dan tasawuf.</li> </ul>
	<b>Komunikasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Dosen membimbing mahasiswa untuk mengkontruksi pengetahuan</b> dengan mempersilahkan mahasiswa berdiskusi secara interaktif.</li> <li>• Mahasiswa memberikan pertanyaan, kemudian mahasiswa yang ditunjuk untuk melakukan presentasi menjawabnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.</li> <li>• Kemudian masing-masing kelompok mahasiswa merumuskan kesimpulannya.</li> <li>• Setelah mahasiswa menyimpulkan, dosen kembali meluruskan dan menerangkan kajian akhlak sebagai aspek moral ajaran Islam, melalui pendekatan <i>student center</i> yang telah dirumuskan dalam desain model <i>Ulul Ilmi</i> dengan menggunakan metode <i>ibrah-mauidzah</i>, metode <i>uswah hasanah</i> dan metode <i>targhib-tarhib</i>.</li> <li>• <b>Dosen membimbing mahasiswa untuk mengaktualisasikan materi</b> akhlak sebagai aspek moral ajaran Islam dalam rangka mengantarkan pribadi menjadi generasi <i>Ulul Ilmi</i> dalam kehidupan sehari-hari dengan membuat sebuah refleksi <i>amalan yaumiyyah</i> yang harus dilakukan oleh mahasiswa, sebagai upaya peningkatan karakter mahasiswa menjadi mahasiswa yang memiliki karakter <i>Ulul Ilmi</i> sebagai realisasi dari <u>prinsip <i>tawazuniyyah</i></u> (memiliki keseimbangan orientasi hidup).</li> </ul>
	<p>4) <u>Kegiatan Penutup</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dosen menyimpulkan hasil proses pembelajaran di kelas secara keseluruhan.</li> <li>b. Dosen <b>melakukan evaluasi proses dan hasil</b> agar dapat memperkuat daya ingat, dengan memberikan post test.</li> <li>c. Mahasiswa yang bisa menjawab pertanyaan diberikan pujian, tak lupa diberikan pula nilai keaktifan.</li> <li>d. Dosen menyampaikan pesan atau hikmah untuk pendidikan karakter peserta didik.</li> <li>e. Dosen menyampaikan materi lanjutan dan memberi tugas.</li> </ol>	

	<p>f. Dosen memberikan komitmen kepada peserta didik untuk berjuang bersama-sama dalam melakukan perubahan yang lebih baik.</p> <p>g. Penutupan dan do'a.</p>
<b>Metode pembelajaran</b>	<p>Dalam pembelajaran, dosen menggunakan berbagai varian metode diantaranya ialah <i>uswah hasanah</i> (teknik penghayatan), <i>ibrah mauidzah</i> (teknik penekanan) dan metode <i>targhib tarhib</i> (teknik penegasan). Pada mulanya dosen menggunakan metode <i>ibrah mauidzah</i>, sembari diterapkannya metode <i>uswah hasanah</i>. Selanjutnya, jika telah selesai mencari berbagai informasi, hasilnya kembali didemonstrasikan sebagai bentuk hasil temuan. Setelah itu dosen memberikan penjelasan akhir dengan menggunakan metode <i>targhib tarhib</i> yang dikemas ke dalam enam langkah berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen menguraikan hukum-hukum alamiah yang berkaitan dengan perbuatan tercela dan dosa.</li> <li>2. Dosen menguraikan ganjaran-ganjaran alamiah terhadap orang yang berperilaku terpuji.</li> <li>3. Dosen menguraikan dalil untuk mempertegas dan memberikan penguatan tentang pentingnya orang yang berilmu dan berakhlak baik.</li> <li>4. Dosen menggambarkan kesengsaraan di akhir zaman ketika tidak mematuhi perintah Allah.</li> <li>5. Dosen menggambarkan kebahagiaan di akhirat bagi orang yang mengamalkan perintah Allah.</li> <li>6. Dosen meminta mahasiswa untuk mengungkapkan sikap dan pesannya terhadap keseluruhan pesan Al-Quran yang telah disampaikan.</li> </ol>
<b>Sumber ajar</b>	<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku ajar: TIM Dosen PAI UPI, (2017), Pendidikan Agama Islam, Bandung: Departemen Pendidikan Umum FPIPS UPI</li> <li>- Video Pembelajaran akhlak sebagai aspek moral ajaran Islam dalam rangka mengantarkan pribadi menjadi generasi <i>Ulul Ilmi</i>.</li> </ul>
<b>Evaluasi</b>	<p>Aspek yang dinilai dalam penilaian hasil belajar ialah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengamatan afektif meliputi sikap mahasiswa dalam mengikuti KBM, kemauan mahasiswa bertanya, menghargai pendapat orang lain, menyelesaikan tugas dari dosen dan berkomitmen untuk melakukan perubahan melalui pengisian form <i>amalan yaumiyyah</i>.</li> <li>- Pengamatan kognitif meliputi hasil dari <i>pre test</i> dan <i>post test</i>.</li> <li>- Pengamatan psikomotorik meliputi tes kinerja ketika mengerjakan tugas, mempraktekkan sesuatu yang berkaitan dengan materi akhlak dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>

Data yang diperoleh berupa catatan-catatan lapangan yakni lembar observasi kelas yang kemudian diolah secara kualitatif untuk memperoleh analisis penerapan model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI terhadap peningkatan karakter mahasiswa UPI. Selain catatan lapangan diperoleh data tes kognitif, serta angket karakter *Ulul Ilmi* pada tahap *pre-test* dan *post-test*. Terhadap data ini kemudian dilakukan pengolahan dan analisis statistik uji t-test melalui program SPSS versi 23 untuk memperoleh hasil

dampak penerapan model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI terhadap peningkatan karakter mahasiswa UPI.

Secara keseluruhan, tahap-tahap penelitian dan pengembangan model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI ini dapat digambarkan dalam gambar berikut ini:



Gambar 3.5

Tahapan Penelitian dan Pengembangan Model Pembelajaran

## **B. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif deskriptif, dan kuantitatif eksperimen. Sebagaimana Sugiono (2013) mengatakan bahwa metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada, dan mendesain pengembangan model *Ulul Ilmi*. Sementara itu, metode penelitian eksperimen yang digunakan untuk menguji keampuhan dari suatu produk yang dihasilkan. Dalam hal ini produk yang dimaksud adalah model pembelajaran PAI.

Penggunaan metode deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan realitas lokasi penelitian, seperti mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran PAI, mendeskripsikan kendala-kendala pembelajaran PAI, dan kondisi karakter mahasiswa serta fenomena lainnya yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Sementara itu, metode eksperimen ditujukan peneliti untuk memvalidasi hasil implementasi model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI di UPI.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan sekretaris DPU, Dosen PAI-SPAI yang ada di lingkungan DPU FPIPS UPI. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *puspositive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2018). Pertimbangan tertentu dalam hal ini maksudnya yaitu pemilihan informan yang didasarkan pada pertimbangan bahwa informan memiliki kekuasaan dan otoritas pada situasi sosial yang diteliti.

Adapun kriteria pemilihan informan yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain, yaitu yang bersedia dijadikan informan, mengetahui latar belakang dan kondisi perkuliahan, serta telah menjadi dosen yang cukup lama di lingkungan Universitas, untuk itu peneliti memilih sekretaris DPU sebagai informan pertama. Berdasarkan informan pertama ini, peneliti meminta rekomendasi untuk memilih informan berikutnya yang memahami tentang pelaksanaan model pembelajaran PAI



yang akan diteliti. Setelah melalui beberapa pertimbangan, maka yang terpilih menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang. Perwakilan dari pimpinan DPU yakni Dr. Fahrudin, M. Ag, selaku sekretaris DPU, Dr. Hj. Kokom Siti Komariah, M.Pd, dan Dr. Muhamad Parhan, S.Pd.I, M.Ag selaku dosen PAI yang ada di lingkungan DPU FPIPS UPI.

Setelah peneliti mengumpulkan informasi, peneliti akan menganalisis realitas model pembelajaran yang dilakukan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran PAI, kendala-kendala pembelajaran PAI dan kondisi karakter mahasiswa serta fenomena lainnya yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Sementara itu, data kuantitatif ditujukan peneliti untuk mengolah hasil validasi implementasi model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan karakter mahasiswa.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua varian yaitu: *Pertama*, data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli (sumber pertama) atau data dari tangan pertama. Data primer digali dari sumber data yang dapat diperoleh dari lapangan secara langsung melalui observasi dan wawancara mendalam. Sumber data yang menjadi subyek dalam memberikan data yang diperlukan peneliti pada penelitian ini adalah: (a) informan; yang dimaksud oleh peneliti ialah orang yang telah menyampaikan informasi kepada peneliti tentang data-data yang diperlukan yang berhubungan dengan keberadaan DPU-PAI UPI serta realitas model pembelajaran PAI oleh Dosen PAI UPI. (b) responden; yang dimaksud oleh peneliti ialah mahasiswa UPI yang dipilih dalam proses pembelajaran PAI untuk dilakukan uji coba model. *Kedua*, data sekunder yaitu data yang diperoleh bukan dari sumber, melainkan data dari hasil catatan tertulis yang memiliki relevansi dengan fokus masalah penelitian meliputi: buku-buku, jurnal, penelitian disertasi yang relevan, serta dokumen-dokumen resmi yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dapat divisualisasikan ke dalam bentuk tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.2  
Jenis dan Sumber Data

No	Jenis Data	Sumber Data		Alat Pengumpulan Data (APD)
		Primer	Sekunder	
1	Visi dan Misi UPI dalam menciptakan kampus yang religius	Informasi dari Sekretaris Departemen, serta Dosen PAI UPI	Dokumen Data, Blosur dan Foto-Foto Kegiatan	Wawancara dan Dokumentasi
2	Profil DPU UPI	Informasi dari Sekretaris Departemen	Dokumen Data dan Foto-Foto Kegiatan	Wawancara dan Dokumentasi
3	Struktur Organisasi DPU dan keberadaan PAI di FPIPS UPI	Informasi dari Sekretaris Departemen	Dokumen Data dan Foto-Foto Kegiatan	Wawancara dan Dokumentasi
4	Keberadaan dosen PAI dan Mahasiswa yang mengontrak mata kuliah PAI di UPI	Informasi dari Koordinator Mata Kuliah PAI	Dokumen Data dan Foto-Foto Kegiatan	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
5	Perangkat Pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran PAI di UPI	Informasi dari Dosen PAI	Dokumen Data dan Foto-Foto Kegiatan	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
6	Sarana Prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di UPI	Informasi dari Dosen PAI	Dokumen Data dan Foto-Foto Kegiatan	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
7	Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di UPI	Informasi dari Dosen PAI	Dokumen Data dan Foto-Foto Kegiatan	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
8	Evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di UPI	Informasi dari Dosen PAI	Dokumen Data dan Foto-Foto Kegiatan	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

9	Kondisi Karakter Mahasiswa UPI	Informasi dari Dosen PAI, dan Mahasiswa UPI	Dokumen Data dan Foto-Foto Kegiatan	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
---	--------------------------------	---	-------------------------------------	--------------------------------------

Untuk menganalisis kondisi karakter mahasiswa UPI, peneliti sajikan instrumen karakter *Ulul Ilmi* yang memuat enam dimensi yakni dimensi pengetahuan, sikap, keterampilan, etika, sosial dan spiritual, sebagaimana yang sudah terlampir dalam tabel 2.6 di pembahasan sebelumnya berkenaan dengan klasifikasi karakter *Ulul Ilmi*. Kemudian peneliti membuat satu indikator dari masing-masing dimensi tersebut, sehingga ada enam indikator yang peneliti buat dalam rangka merumuskan instrumen penelitian untuk memetakan kondisi karakter mahasiswa, sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 3.3

Indikator dan Sub Indikator Karakter *Ulul Ilmi*

No	Dimensi <i>Ulul Ilmi</i>	Indikator	Sub Indikator	Alat Pengambil Data
1	Pengetahuan	Cerdas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Memahami dalil</li> <li>2 Memahami konsep</li> <li>3 Mengemukakan dalil dan hujjah</li> <li>4 Mengemukakan pendapat secara ilmiah</li> <li>5 Memahami bacaan Al-Quran</li> </ol>	Tes (Lembar Soal) Non Tes (Observasi, Wawancara, Angket)
2	Sikap	Peduli	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Menunjukkan rasa sayang kepada keluarga</li> <li>2 Menunjukkan perhatian kepada teman</li> <li>3 Menunjukkan perhatian kepada lingkungan</li> <li>4 Memberikan bantuan kepada orang lain</li> <li>5 Menata perasaan agar tidak menyakiti orang lain</li> </ol>	Non Tes (Observasi, Wawancara, Angket)
3	Keterampilan	Berperilaku Adil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Menimbang suatu keputusan</li> </ol>	Non Tes

			<ol style="list-style-type: none"> <li>2 Mengoreksi tugas kuliah</li> <li>3 Mengatur pembagian kelompok presentasi</li> <li>4 Membentuk kelompok kecil</li> <li>5 Mengambil inisiatif dengan mengajak teman teman bermusyawarah melakukan perbaikan</li> </ol>	(Observasi, Wawancara, Angket)
4	Sosial	Kerja sama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlibat aktif dalam menjaga kebersihan kelas</li> <li>2. Kesiediaan melakukan tugas</li> <li>3. Tidak mendahulukan kepentingan pribadi</li> <li>4. Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan</li> <li>5. Memberi dorongan positif kepada orang lain</li> </ol>	Non Tes (Observasi, Wawancara, Angket)
5	Etika	Bahasa Santun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkata baik</li> <li>2. Tidak menyakiti orang lain</li> <li>3. Tidak bernada tinggi</li> <li>4. Tidak merasa angkuh</li> <li>5. Tidak menyela pembicaraan</li> </ol>	Non Tes (Observasi, Wawancara, Angket)
6	Spiritual	Religiusitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki keimanan yang kuat</li> <li>2. Shalat dengan khusyu</li> <li>3. Menjauhi maksiat</li> <li>4. Mencintai Al-Quran</li> <li>5. Rajin bersedekah</li> </ol>	Non Tes (Observasi, Wawancara, Angket)
		<b>JUMLAH</b>	<b>30 Butir Soal</b>	

### C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memfokuskan pada lima hal, yakni (1) Realitas model pembelajaran PAI (2) Desain Model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI (3) Implementasi model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI (4) Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI (5) Dampak penerapan model *Ulul Ilmi* terhadap peningkatan karakter mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan setting alamiah, yaitu proses belajar mengajar yang dilakukan

oleh pendidik dan peserta didik di Perguruan Tinggi UPI. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, angket dan tes.

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Teknik ini dilakukan untuk mengamati dan mencatat langsung peristiwa yang terjadi, yaitu dengan mengamati proses pembelajaran PAI, untuk mencari data tentang gambaran umum pembelajaran PAI yang dilakukan, pada saat proses pembelajaran PAI berlangsung di semester ganjil tahun 2021, dan uji coba dilakukan di semester genap tahun 2022 di UPI. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Satori dan Komariah bahwa observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Satori & Komariah, 2012). Peneliti memilih observasi partisipan dalam penelitian ini sesuai dengan objek penelitian. Observasi partisipan yaitu suatu teknik pengamatan ketika peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diselidiki.

Hal-hal yang akan diobservasi terdiri atas tiga hal yaitu (1) *place*, (2) *actor* (pelaku), (3) *activities* (aktivitas). Apabila dihubungkan dengan penelitian, hal-hal yang akan diobservasi mencakup :

- a. Universitas sebagai tempat yang melaksanakan program PAI yang berupaya untuk meningkatkan karakter mahasiswa serta budaya kampus yang lebih religius.
- b. Sekretaris Departemen, serta Dosen PAI yang ada di lingkungan UPI yang memiliki kewajiban untuk menjalankan program PAI dalam rangka meningkatkan karakter mahasiswa.
- c. Program pembelajaran PAI yang diselenggarakan di UPI meliputi kegiatan di dalam kelas dan di luar kelas, seperti kegiatan BAQI (Bimbingan Al-Quran Intensif) dan Tutorial.

Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti terdiri atas tiga teknik yaitu partisipatif (langsung turun ke lapangan), terstruktur atau terencana dalam observasi dan tak terstruktur (tanpa direncanakan). Pada saat dilaksanakan proses observasi, peneliti berusaha melihat langsung dan turut serta melakukan segala sesuatu yang mungkin dapat

dilakukan. Hal-hal yang dapat diobservasi menyangkut tentang perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran PAI yang berkaitan dengan kendala-kendala pembelajaran PAI, dan kondisi karakter mahasiswa serta fenomena lainnya yang ditemukan oleh peneliti di lapangan.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara dengan subjek penelitian dilakukan dengan dua cara, yakni *face to face* dan via telepon. Teknik ini dilakukan untuk mengejar dan mempertajam pertanyaan kepada informan seputar fokus penelitian yang peneliti angkat, yaitu tentang pengembangan model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan karakter mahasiswa di UPI. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Sugiyono (2018), wawancara digunakan sebagai teknik pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal lain dari responden secara lebih mendalam dan jumlah responden sedikit. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.

Peneliti memilih melakukan wawancara terstruktur dalam penelitian ini. Peneliti mewawancarai sekretaris DPU FPIPS UPI yakni Dr. Fakhrudin, M.Ag. Peneliti memilih sekretaris DPU sebagai informan pertama, karena beliau sebagai dosen senior PAI yang memiliki wewenang untuk menentukan kebijakan proses pembelajaran PAI. Setelah mendapat penjelasan secara umum tentang pelaksanaan proses pembelajaran PAI, pada pertemuan berikutnya peneliti melakukan wawancara kepada para dosen PAI yang ada di lingkungan DPU FPIPS UPI, untuk mengkonfirmasi ulang hasil wawancara dengan sekretaris DPU dan memperoleh informasi yang lengkap berkaitan dengan informasi tentang keseluruhan proses pembelajaran PAI yang meliputi karakteristik mata pelajaran PAI, tujuan pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan berkenaan dengan penggunaan metode, pendekatan, media, sarana prasarana, evaluasi, cara memotivasi peserta didik dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran PAI.

Wawancara dilakukan dengan menyiapkan instrumen penelitian terlebih dahulu berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Setiap informan diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya. Alat perekam juga

digunakan untuk menghindari kehilangan informasi. Sebelum dilangsungkan wawancara, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian. Adapun materi dalam wawancara meliputi (1) Visi dan misi UPI dalam menciptakan kampus yang religius. (2) Profil DPU UPI. (3) Struktur Organisasi DPU dan keberadaan PAI di FPIPS UPI. (4) Keberadaan dosen PAI dan Mahasiswa yang mengontrak mata kuliah PAI di UPI. (5) Perangkat Pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran PAI di UPI. (6) Sarana Prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di UPI. (7) Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di UPI. (8) Evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di UPI. (9) Serta kondisi Karakter Mahasiswa UPI.

Wawancara akan dilakukan di tempat penelitian itu dilakukan yakni di kampus UPI Bandung, namun dikarenakan terdapat kondisi yang tidak memungkinkan seperti adanya pandemik covid-19 yang berkepanjangan, maka sebagian proses wawancara dilakukan menggunakan aplikasi whatsapp dan melalui sambungan telepon. Penentuan waktu dan tempat tentunya tidak melanggar dari kode etik wawancara itu sendiri. Untuk menggali data dan menguatkan informasi tentang program pembelajaran PAI, penggunaan model pembelajaran yang dilakukan, kendala-kendala pembelajaran PAI, dan kondisi karakter mahasiswa serta fenomena lainnya yang ditemukan oleh peneliti di lapangan.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan dokumen yang berasal bukan dari manusia (*non human resources*) seperti dokumen, foto-foto dan bahan statistik di UPI. Dokumen ini berupa tulisan, surat-surat, dan dokumen resmi yang ada di lembaga tersebut. Data yang bersifat dokumentasi ini bermanfaat untuk memberikan gambaran secara lebih kredibel tentang permasalahan yang diteliti, juga sebagai pendukung dalam memahami informasi-informasi verbal dari fenomena yang berhasil direkam oleh peneliti.

Peneliti akan mengumpulkan dokumentasi berupa catatan-catatan, silabus pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Semester (RPS), buku ajar PAI, materi

perkuliahan, format penilaian, tes, refleksi, jurnal, skala sikap dan portofolio, laporan-laporan dan gambar-gambar kegiatan keagamaan, data-data peserta didik dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pembelajaran PAI di UPI.

#### 4. Angket

Angket digunakan untuk menggali data tentang karakter *Ulul Ilmi* yang melekat pada mahasiswa UPI. Untuk menjangkau data tersebut, dalam penelitian pra survei angket diberikan kepada mahasiswa yang dikembangkan menjadi 30 butir item pertanyaan dengan tujuan untuk memetakan karakter mahasiswa UPI. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya (Arikunto, 2009). Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang berhubungan dengan sikap *Ulul Ilmi* dalam kehidupan sehari-hari. Angket ini diberikan kepada mahasiswa yang mengontrak mata kuliah PAI melalui DPU FPIPS UPI. Angket ini diberikan dalam rangka menelusuri karakter mahasiswa UPI, melihat karakter *Ulul Ilmi* yang melekat pada pribadi mahasiswa. Angket ini diberikan sebanyak dua kali, sebelum diberikannya *treatment* model *Ulul Ilmi* dengan sesudah diberikannya *treatment* model *Ulul Ilmi*. Adapun angket karakter *Ulul Ilmi* memuat kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Angket Karakter *Ulul Ilmi*

No	Dimensi <i>Ulul Ilmi</i>	Indikator	Sub Indikator	Soal
1	Pengetahuan	Cerdas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami dalil</li> <li>2. Memahami konsep</li> <li>3. Mengemukakan dalil dan hujjah</li> <li>4. Mengemukakan pendapat secara ilmiah</li> <li>5. Memahami bacaan Al-Quran</li> </ol>	5
2	Sikap	Peduli	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan rasa sayang kepada keluarga</li> <li>2. Menunjukkan perhatian kepada teman</li> </ol>	5



			<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Menunjukkan perhatian kepada lingkungan</li> <li>4. Memberikan bantuan kepada orang lain</li> <li>5. Menata perasaan agar tidak menyakiti orang lain</li> </ul>	
3	Keterampilan	Berperilaku Adil	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menimbang suatu keputusan</li> <li>2. Mengoreksi tugas kuliah</li> <li>3. Mengatur pembagian kelompok presentasi</li> <li>4. Membentuk kelompok kecil</li> <li>5. Mengambil inisiatif dengan mengajak teman teman bermusyawarah melakukan perbaikan</li> </ul>	5
4	Sosial	Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Terlibat aktif dalam menjaga kebersihan kelas</li> <li>2. Kesediaan melakukan tugas</li> <li>3. Tidak mendahulukan kepentingan pribadi</li> <li>4. Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan</li> <li>5. Memberi dorongan positif kepada orang lain</li> </ul>	5
5	Etika	Bahasa Santun	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Berkata baik</li> <li>2. Tidak menyakiti orang lain</li> <li>3. Tidak bernada tinggi</li> <li>4. Tidak merasa angkuh</li> <li>5. Tidak menyela pembicaraan</li> </ul>	5
6	Spiritual	Religiusitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki keimanan yang kuat</li> <li>2. Shalat dengan khusyu</li> <li>3. Menjauhi maksiat</li> <li>4. Mencintai Al-Quran</li> <li>5. Rajin bersedekah</li> </ul>	5
			JUMLAH SOAL	30

#### 5. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes subjektif, yakni tes untuk mengukur aspek kognitif (pengetahuan) yang ada pada mahasiswa. Sebagaimana telah terurai dalam pembahasan sebelumnya, karakter *Ulul Ilmi* memuat enam dimensi,

yakni dimensi pengetahuan, sikap, keterampilan, sosial, etika dan spiritual. Untuk memperkuat data penelitian berkenaan dengan aspek kognitif ini, maka dibuat pula instrumen tes yang berkaitan dengan materi PAI. Tes subjektif digunakan dengan pertimbangan bahwa aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam mendeskripsikan, menganalisis, mengevaluasi, menyeleksi, mengorganisasi, mengintegrasikan, menghubungkan dan mengevaluasi gagasan yang membutuhkan jawaban secara terbuka. Hal ini dapat dicapai melalui tes subjektif. Tes subjektif dikembangkan ke dalam dua kategori, yakni bentuk jawaban terbatas (*restricted response type*) dan bentuk jawaban terbuka (*extended response type*). Pengembangan bentuk tes subjektif akan mengurangi kemungkinan terjadinya jawaban tebakan. Materi tes disusun berdasarkan materi yang ada dalam buku pedoman PAI yang telah disusun oleh dosen PAI UPI, dan buku ini yang menjadi buku pegangan wajib dimiliki oleh setiap mahasiswa yang mengontrak mata kuliah PAI di UPI.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2018). Berdasarkan pendekatan yang digunakan dan jenis data yang ingin diperoleh, maka penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

##### **1. Tahap Pendahuluan**

Pada tahap pendahuluan, analisis data kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Sebelum mengumpulkan data, peneliti melakukan persiapan teknis dan administrasi antara lain mengurus surat ijin penelitian, yang kemudian dapat melakukan proses wawancara kepada Sekretaris Departemen, serta para Dosen PAI UPI. Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai berkenaan dengan proses pembelajaran PAI, model pembelajaran PAI yang digunakan, kendala yang dirasakan saat proses pembelajaran PAI berlangsung, serta kondisi karakter mahasiswa UPI. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap

kredibel.

Sebagaimana Miles dan Huberman (1992) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion: drawing/verivication*. Setelah melakukan analisis data hasil wawancara, peneliti melakukan observasi dan mengumpulkan dokumentasi untuk mengumpulkan data pada tahap pra survei. Instrumen yang dibuat oleh peneliti dikembangkan dan dinilai oleh pakar, sehingga hasil penyebaran instrumen dianalisis dan dituangkan dalam bentuk tabel, bagan atau gambar, agar pemetaan karakter *Ulul Ilmi* pada mahasiswa dapat terlihat dan dianalisis dengan baik. Pelaksanaan pra survei ini dilakukan selama empat bulan, dari bulan September hingga Desember pada semester ganjil tahun 2021, sehingga diperoleh kesimpulan mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran PAI yang digunakan, kendala yang dirasakan saat proses pembelajaran PAI berlangsung, serta kondisi karakter mahasiswa UPI. Hasil dari penelitian pra survei menjadi landasan dan pertimbangan bagi pengembangan model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI di UPI.

## 2. Tahap Pengembangan

Pengembangan model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI dilakukan sebelum uji coba dilaksanakan yang merupakan bentuk hipotesis. Tahap pengembangan ini diperoleh dari hasil observasi selama dosen mengajar baik pada tahap uji coba terbatas maupun pada tahap uji coba luas. Uji coba terbatas dilakukan di satu kelas jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, sementara uji coba luas dilakukan di dua kelas jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UPI. Uji coba dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, menggunakan RPS yang sudah direvisi menggunakan model *Ulul Ilmi*. Setiap uji coba berakhir dilakukan revisi terhadap model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI, untuk kemudian dikembangkan ke rencana berikutnya.

Data dianalisis secara kualitatif, kemudian hasilnya didiskusikan dengan dosen untuk penyempurnaan rancangan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Data yang diperoleh berbentuk catatan lapangan, yang kemudian catatan lapangan tersebut didiskusikan dengan dosen PAI, sehingga diperoleh umpan balik untuk memperbaiki

model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI dalam uji coba berikutnya. Setelah uji coba berlangsung selama tiga kali pertemuan dan hasil uji coba memperlihatkan bentuk yang optimal, maka pengembangan model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI dianggap siap untuk divalidasi ke bentuk akhir model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI. Selain data catatan lapangan, diperoleh data berupa hasil angket karakter *Ulul Ilmi* dan tes kognitif berkaitan dengan materi PAI. Dari hasil belajar mahasiswa dianalisis dengan uji t, untuk melihat perbedaan antara *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan SPSS 23 yang dituangkan dalam bentuk tabel, bagan, grafik atau gambar agar memudahkan proses analisis.

### 3. Tahap Uji Validasi Model Pembelajaran

Analisis data pada tahap ini, data yang diperoleh berupa catatan-catatan lapangan yakni lembar observasi kelas yang kemudian diolah secara kualitatif untuk memperoleh hasil dampak implementasi model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI terhadap peningkatan karakter mahasiswa UPI. Selain catatan lapangan, diperoleh data tes kognitif materi pembelajaran PAI dan angket karakter *Ulul Ilmi* hasil dari *pre-test* dan *post-test*. Terhadap data ini kemudian dilakukan pengolahan dan analisis statistik uji *t-test* melalui program SPSS versi 23 untuk memperoleh hasil berkenaan dengan dampak dari implementasi model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan karakter mahasiswa UPI.

Pada tahap pengujian model pembelajaran, digunakan metode eksperimen dengan menggunakan analisis data kuantitatif, peneliti akan menggunakan uji t atau *t-test* untuk membandingkan dan membuktikan perbedaan yang signifikan antara pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI, dan perlu di uji secara statistik dengan *t-test* berkorelasi (*related*). Uji validasi dilakukan pada awal semester genap tahun 2022.

#### a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013), validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada item soal

menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Dengan kata lain sebuah item soal memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item memiliki kesejajaran dengan skor total. Uji validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* dengan angka kasar, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Sumber: Arikunto, 2013)

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien validitas item soal

N = jumlah mahasiswa yang mengikuti tes

X = skor item ke-i yang di ukur validitasnya

Y = skor total

Setelah diperoleh korelasinya, selanjutnya dilakukan proses pengambilan keputusan valid atau tidaknya. Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung positif dan r hitung  $\geq 0,3$ , maka item pernyataan valid
- 2) Jika r hitung negatif dan r hitung  $< 0,3$ , maka item pernyataan tidak valid

Menurut Masrun dalam Sugiyono (2007) menyatakan bahwa item yang dipilih (valid) adalah yang memiliki tingkat korelasi  $\geq 0,3$ . Jadi, semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengenai sasarannya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Untuk lebih jelasnya tentang uji validitas, berikut adalah rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas data.

Tabel 3.5

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Data Karakter Mahasiswa

No Soal	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0.41	0.30	Valid
2	0.48	0.30	Valid
3	0.32	0.30	Valid
4	0.33	0.30	Valid
5	0.52	0.30	Valid
6	0.42	0.30	Valid

7	0.38	0.30	Valid
8	0.35	0.30	Valid
9	0.34	0.30	Valid
10	0.37	0.30	Valid
11	0.48	0.30	Valid
12	0.35	0.30	Valid
13	0.33	0.30	Valid
14	0.33	0.30	Valid
15	0.50	0.30	Valid
16	0.32	0.30	Valid
17	0.51	0.30	Valid
18	0.40	0.30	Valid
19	0.39	0.30	Valid
20	0.39	0.30	Valid
21	0.39	0.30	Valid
22	0.36	0.30	Valid
23	0.38	0.30	Valid
24	0.42	0.30	Valid
25	0.34	0.30	Valid
26	0.35	0.30	Valid
27	0.37	0.30	Valid
28	0.39	0.30	Valid
29	0.47	0.30	Valid
30	0.43	0.30	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 diperoleh bahwa dari 30 item pernyataan tentang karakter mahasiswa diperoleh bahwa semua item pernyataan valid. Hal ini berarti bahwa soal tersebut dapat digunakan untuk mengukur karakter mahasiswa.

b. Uji Reliabilitas

Perhitungan nilai reliabilitas tes bermanfaat untuk mengetahui keajegan soal. Ketika dilakukan tes dengan menggunakan soal tersebut maka skor yang dihasilkan relatif tidak berubah, walaupun diberikan pada situasi dan waktu yang berbeda. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas perangkat tes berupa bentuk uraian dipergunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut (Suherman, 2003):

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

$n$  = Banyak butir soal (item)

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor tiap item

$s_t^2$  = Varians skor total

Dengan varian  $s_i^2$  dirumuskan

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Adapun kriteria acuan untuk reliabilitas yang dianut oleh Guilford (Rusefendi, 2005) dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.6  
Kriteria Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Keterangan
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
(Sumber: Rusefendi 2005)	

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas data tersaji pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.7  
Data Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal

Data	$r_{hitung}$	Kriteria	Kategori
Karakter Mahasiswa	0,80	Reliabel	Tinggi

Hasil analisis menunjukkan bahwa data karakter mahasiswa telah memenuhi karakteristik yang memadai untuk digunakan dalam penelitian yaitu reliabel dengan kategori tinggi.

### 1) Gambaran Karakter Mahasiswa

Gambaran umum karakter mahasiswa diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan skor maksimal ideal yang diperoleh sampel: 5
2. Menentukan skor terendah ideal yang diperoleh sampel: 1
3. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel:  $5 - 1 = 4$
4. Mencari interval skor:  $\text{rentang skor} / 4 = 4 / 3 = 1,33$

Dari langkah langkah diatas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.8

Kriteria Gambaran Umum Variabel

Kriteria	Rentang
Tinggi	3.68 - 5.00
Sedang	2.34 - 3.67
Rendah	1.0 - 2.33

### c. Uji Keefektifan

#### 1) Uji Asumsi Statistik

Sebelum dilakukan uji perbedaan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi statistik, yaitu uji normalitas data *pre-test* dan *post-test*. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji ini menggunakan bantuan perhitungan *software* SPSS versi

21. Hipotesis nol yang diuji:

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_1$  : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian: jika nilai probabilitas (*Sig.*) dari Z lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka hipotesis nol diterima dan sebaliknya jika nilai probabilitas (*Sig.*) dari Z lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka hipotesis nol ditolak.

#### 2) Uji perbedaan

Pengujian keefektifan model *Ulul Ilmi* dalam meningkatkan karakter mahasiswa dilakukan dengan uji t berpasangan (*paired sample t test*) dengan tahapan sebagai berikut:

#### a. Hipotesis

$H_0$  :  $\mu_{\text{posttest}} = \mu_{\text{pretest}}$



Tidak terdapat perbedaan rata-rata karakter mahasiswa sebelum dan setelah penerapan model *Ulul Ilmi*

$$H_0 : \mu_{\text{posttest}} > \mu_{\text{pretest}}$$

Karakter mahasiswa setelah penerapan model *Ulul Ilmi* lebih baik dibandingkan sebelum diterapkan model *Ulul Ilmi*.

b. Dasar pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan dilakukan dengan dua cara, yaitu membandingkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  atau dengan membandingkan nilai probabilitas yang diperoleh dengan  $\alpha = 0,05$ . Jika pengambilan keputusannya berdasarkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  maka kriterianya adalah  $H_0$  diterima jika  $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t_{\text{hitung}} < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ , dimana  $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$  didapat dari daftar tabel  $t$  dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 1)$  dan peluang  $1 - \frac{1}{2}\alpha$ . Untuk harga-harga  $t$  lainnya  $H_0$  ditolak. Jika pengambilan keputusannya berdasarkan angka probabilitas (nilai  $p$ ), maka kriterianya adalah:

- 1) Jika nilai  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

c. Mencari  $t_{\text{hitung}}$

Tahapan mencari  $t_{\text{hitung}}$  adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung selisih ( $d$ ), yaitu data *pre-test* – *post-test*.
- 2) Menghitung total  $d$ , lalu mencari mean  $d$ .
- 3) Menghitung  $d - (d_{\text{rata-rata}})$ , kemudian mengkuadratkan selisih tersebut, dan menghitung total kuadrat selisih tersebut.
- 4) Mencari  $Sd^2$ , dengan rumus:

$$Sd^2 = \frac{1}{(n-1)} \times [\text{total } (d - d_{\text{rata-rata}})^2]$$

- 5) Mencari  $t_{\text{hitung}}$  dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{d}}{Sd/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

$\bar{d}$  : rata-rata  $d$

Sd : Standar deviasi  
 $n$  : Banyaknya data  
(Sudjana, 1996)

Jika data karakter *Ulul Ilmi* tidak berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji wilcoxon sign rank.

#### **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perguruan Tinggi Umum yang ada di Kota Bandung, yakni Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudi No.229 Bandung. Pemilihan universitas ini dilakukan karena pertimbangan bahwa UPI sebagai kampus PTN-BH memiliki moto kampus yang ilmiah, edukatif dan religius. Dalam menciptakan kampus yang religius inilah proses pembelajaran PAI yang dilakukan secara maksimal harus mampu memberikan dampak positif terhadap perubahan karakter mahasiswa. Adapun waktu penelitian dilakukan mulai dari semester ganjil tahun 2021 hingga semester genap tahun 2022, untuk dilakukannya uji coba terbatas model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan karakter mahasiswa UPI, yang ditujukan kepada mahasiswa yang mengontrak mata kuliah PAI di satu kelas jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI yang berjumlah 39 mahasiswa. Sementara uji coba luas dilakukan di dua kelas jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UPI yang berjumlah 80 mahasiswa. Adapun jadwal penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :



Tabel 3.9  
Jadwal Penelitian

No	Tahapan	Tahun 2021-2022															
		Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Sidang Proposal	■															
2	Perbaikan Proposal		■														
3	Pembuatan Instrumen			■	■												
4	Penyelesaian Bab 1-3					■	■	■									
5	Sidang Komprehensif								■								
6	Perbaikan Sidang Komprehensif									■	■						
7	Analisis Model Faktorial Pembelajaran PAI						■	■	■	■							
8	Pembuatan Desain Model Pembelajaran PAI								■	■	■						
9	Uji Kelayakan dan Validasi Instrumen									■	■	■					
10	Perbaikan Hasil Uji Kelayakan dan Validasi										■						
11	Implementasi Desain Model Uji tiori											■	■	■	■		
12	Evaluasi Hasil Implementasi												■	■	■		
13	Analisis Faktor Pendukung, Penghambat dan Dampak														■	■	
14	Pengolahan Data Final															■	■
15	Penutupan																■
16	Sidang Progresif																■
17	Sidang Tertutup																■
18	Sidang Terbuka																■